

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN REGULASI TERHADAP  
IMPLEMENTASI CORPORATE GOVERNANCE  
(Studi pada Perusahaan yang Tedaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

Oleh:

**Putri Nabilah\*, Maslichah\*\*, dan Dwiyani Sudaryanti\*\*\***

*Email* : puput1193@gmail.com

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of company characteristics and regulations on the implementation of corporate governance. This type of research is a correlational research. The data source used is secondary data using documentation techniques. The study population was all companies listed on the IDX in 2015-2019. The samples in this study used a purposive sampling method and were found 35 companies that match the criteria of this study. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that sales growth, ownership concentration, company size and regulation have a positive effect while leverage has a negative effect. Simultaneously the variables in this study have a positive effect.*

**Keywords:** *Sales Growth, Ownership Concentration, Leverage, Company Size, Regulation, Corporate Governance Implementation*

**PENDAHULUAN**

Pendelegasian tugas dari pemegang saham ke manajer perusahaan sering kali menimbulkan permasalahan dalam keagenan. Menurut Ramadhan (2017) masalah-masalah keagenan tersebut timbul karena adanya konflik atau perbedaan kepentingan antara *principal* (pemegang saham atau pihak yang memberikan tugas dan memberi imbalan) dan *agent* (manajer perusahaan atau pihak yang diberi tugas dan menerima imbalan). Teori keagenan menjabarkan bahwa pada suatu masa terkadang terdapat kepentingan yang tidak sejalan antara manajemen dan pemegang saham. Teori keagenan menurut Jensen & Meckling, (1976) menjelaskan tentang penentuan kontrak yang paling efisien yang bisa membatasi konflik atau masalah keagenan. Akan tetapi, dengan adanya kontrak tersebut belum sepenuhnya menjawab pertanyaan tentang permasalahan dalam keagenan. Konsep GCG tercippta karena keterbatasan teori keagenan dalam memecahkan permasalahan.

GCG adalah salah satu bentuk pilar dari sistem ekonomi pasar (Nugroho, 2014). Digunakanya GCG oleh perusahaan agar mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan melalui pengelolaan yang mana didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yaitu, asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Tercapainya visi dan misi perusahaan yang terencana dan terprogram hanya jika mereka menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat serta memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan begitu para pemegang saham akan merasa aman atas investasi yang ditanamkan. Penerapan GCG menurut Shleifer dan Vishny (1997) dalam (Chusaeri et al., 2019), *Good Corporate Governance* dapat meyakinkan para investor di perusahaan bahwa mereka akan menerima keuntungan atas investasinya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas implementasi *corporate governance* dapat bervariasi. Variasi ini berbeda berdasarkan manfaat pengendalian yang diberikan serta

biaya yang ditimbulkan bagi manajemen dan pemegang saham (Gillan et al., 2003). Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : karakteristik perusahaan dan regulasi. Setiap entitas dengan entitas lain memiliki karakteristik perusahaan yang berbeda. Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain: Pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan.

Peneliti memilih menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI karena peneliti menilai bahwa seluruh perusahaan diwajibkan untuk memperbaiki tata kelola perusahaannya sesuai dengan yang dikembangkan oleh pemerintah saat ini agar tercipta pemerintah yang bersih dan berwibawa. Selain itu peneliti ingin melihat hasil yang lebih kompleks dan bisa digeneralisasi.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap implementasi *corporate governance*?
2. Apakah ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap implementasi *corporate governance*?
3. Apakah ada pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap implementasi *corporate governance*?
4. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap implementasi *corporate governance*?
5. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap implementasi *corporate governance*?
6. Apakah ada pengaruh regulasi terhadap implementasi *corporate governance*?

### **TUJUAN**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap implementasi *corporate governance*.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap implementasi *corporate governance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap implementasi *corporate governance*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap implementasi *corporate governance*.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap implementasi *corporate governance*.
6. Untuk menganalisis pengaruh regulasi terhadap implementasi *corporate governance*.

### **MANFAAT**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang memiliki topik sejenis dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu pengaruh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap implementasi *corporate governance*.
2. Bagi bidang ilmu pasar modal dapat menaikkan nilai saham mereka dan juga nilai dividen yang akan mereka terima. Bidang ilmu teori portofolio dan investasi dapat

meningkatkan tingkat kepercayaan sehingga citra positif perusahaan akan naik. Bidang ilmu akuntansi keuangan dapat meminimalkan *cost of capital*, yaitu biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman kepada kreditur. Bidang ilmu *Good Corporate Governance* akan memungkinkan penghindaran atau dapat meminimalisasi tindakan penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan.

3. Bagi investor dapat meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya kepercayaan mereka kepada pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi.
4. Bagi perusahaan dapat meminimalkan *agency cost*, yaitu biaya yang timbul sebagai akibat dari pendelegasian kewenangan kepada manajemen, termasuk biaya penggunaan sumber daya perusahaan oleh manajemen untuk kepentingan pribadi maupun dalam rangka pengawasan terhadap perilaku manajemen itu sendiri.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Implementasi Corporate Governance**

Implementasi *Corporate Governance* merupakan sebuah penilaian tentang tata kelola perusahaan yang diukur dengan menggunakan instrument dan selanjutnya memunculkan predikat (terdiri atas predikat “sangat terpercaya”, “terpercaya”, dan “cukup terpercaya”) (The Indonesian Institute for Corporate Governance, 2006).

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Barton et. al (1989) pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi masa lalu serta dapat dijadikan prediksi pertumbuhan masa depan. Pertumbuhan ini merupakan indikator permintaan serta daya saing perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan tinggi, maka pendapatan meningkat.

### **Konsentrasi kepemilikan**

Semakin terkonsentrasi kepemilikan oleh pemegang saham mayoritas di perusahaan maka semakin dia dapat menguasai perusahaan dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa manajer perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan tinggi atas suatu perusahaan, maka memungkinkan untuk melakukan diskresi terhadap sumber daya perusahaan.

### **Leverage**

Utang merupakan salah satu mekanisme dalam mengurangi masalah keagenan. Akan tetapi utang yang terlalu tinggi juga tidak disarankan. *Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal (Harahap, 2013).

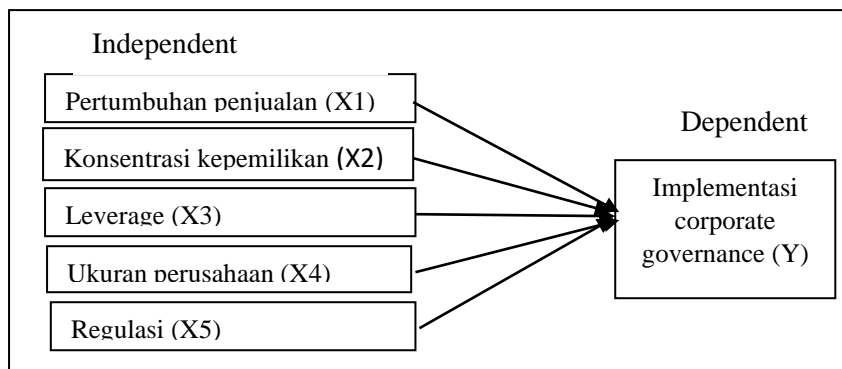
### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan gambaran kekuatan finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Suwito (2005) mengatakan bahwa skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

### **Regulasi**

Regulasi mengandung arti mengendalikan perilaku manusia atau masyarakat dengan aturan atau pembatasan. Menurut Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 Bagian (2) Pasal (2) Ayat (1) tentang kewajiban BUMN menerapkan GCG. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-09/MBU/2012 Pasal (1) tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. per-01/MBU/2011.

## KERANGKA KONSEPTUAL



Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dihasilkan hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- H1: Karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.
- H1a: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.
- H1b: Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.
- H1c: *Leverage* berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.
- H1d: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.
- H1e: Regulasi berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

## JENIS, LOKASI, dan WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian korelasional. Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Universitas Islam Malang. Penelitian ini juga dilakukan melalui internet sebagai media pencari informasi , media yang digunakan seperti [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.swa.co.id](http://www.swa.co.id). Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2020 sampai dengan April 2021.

## POPULASI, SAMPEL, DAN KRITERIA SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Pemilihan sejumlah sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini, yaitu : Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* atau telah menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun di situs pribadi perusahaan pada tahun 2015-2019. Perusahaan masuk dalam pemeringkatan penerapan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* pada majalah SWAsembada pada tahun 2015-2019.

## DEFINISI DATA OPERASIONAL VARIABEL

### Implementasi *Corporate Governance*

Implementasi *Corporate Governance* merupakan sebuah penilaian tentang tata kelola perusahaan yang diukur dengan menggunakan instrument *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*. dalam penelitian ini implementasi *corporate governance* dihitung dengan

rumus yang dikembangkan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (SWASembada, 2009 : 91) :

$$CGPI = (15\% \times \text{Self Assessment}) + (25\% \times \text{Kelengkapan Dokumen}) + (12\% \times \text{Makalah}) + (48\% \times \text{Observasi})$$

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan diukur dengan menggunakan rata-rata pertumbuhan penjualan selama tiga tahun terakhir (Klapper dan love, 2002).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \bar{x} \text{ Penjualan tiga tahun terakhir}$$

### **Konsentrasi Kepemilikan**

Menurut (Farooque et. al, 2007) ukuran konsentrasi kepemilikan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan persentasi kepemilikan terbesar pada perusahaan (sesuai dengan rumus yang dikembangkan dalam ICMD) yang menjadi sampel penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar (dlm Rp)}}{\text{Total saham perusahaan (dlm Rp)}} \times 100\%$$

### **Leverage**

*Leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menginvestasikan dana serta digunakan dalam memperoleh sumber dana. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aktiva (Harahap, 2013).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Hartono (2013 : 282) mengatakan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara. Menurut Jogiyanto (2008) juga mengatakan ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### **Regulasi**

Peneliti mengkualifikasi BUMN dan Non-BUMN karena regulasi BUMN dan Non-BUMN berbeda. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-09/MBU/2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Regulasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, dengan skor 1 untuk perusahaan yang masuk dalam perusahaan BUMN dan skor 0 untuk perusahaan Non BUMN.

### **SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

### **METODE ANALISIS DATA**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linear berganda yang sebelumnya harus bebas dari uji normalitas dan uji asumsi klasik.

## GAMBARAN SAMPEL TERPILIH

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan.

**Tabel 4.1**  
**Proses Pengambilan Sampel**

KRITERIA	JUMLAH
Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	720
Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan di <i>Indonesian Capital Market Directory</i> (ICMD) atau telah menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> maupun di situs pribadi perusahaan pada tahun 2015-2019.	(173)
Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak masuk dalam pemeringkatan penerapan <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) yang dilakukan oleh <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> (IICG) pada majalah SWAsembada pada tahun 2015-2019.	(540)
<b>Total sampel</b>	7
<b>Total sampel X 5 tahun penelitian</b>	35

Sumber Data: Data diolah, 2021

## HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	35	2.62	77.46	28.4197	22.99296
Konsentrasi Kepemilikan	35	.18	.86	.5906	.16392
Leverage	35	.49	581.47	21.8877	97.41202
Ukuran Perusahaan	35	13.65	22.94	18.7857	2.14764
Regulasi	35	0	1	.71	.458
Implementasi CG	35	72.68	94.94	87.1280	5.94777
Valid N (listwise)	35				

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 memperoleh analisa deskriptif sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai *minimum* sebesar 2.62, nilai *maximum* sebesar 77.46, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.4197, dan nilai *standart deviation* sebesar 22.99296.
2. Konsentrasi Kepemilikan memiliki nilai *minimum* sebesar 0.18, nilai *maximum* sebesar 0.86, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.5906, dan nilai *standart deviation* sebesar 0.16392.
3. *Leverage* memiliki nilai *minimum* 0.49, nilai *maximum* sebesar 581.47, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21.8877, dan nilai *standart deviation* sebesar 97.41202.
4. Ukuran perusahaan memiliki nilai *minimum* 13.65, nilai *maximum* sebesar 22.94, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18.7857, dan nilai *standart deviation* sebesar 2.14764.



5. Regulasi memiliki nilai *minimum* 0, nilai *maximum* sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.71, dan nilai *standart deviation* sebesar 0.458.
6. Implementasi *corporate Governance* memiliki nilai *minimum* 72.68, nilai *maximum* sebesar 94.94, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87.1280, dan nilai *standart deviation* sebesar 5.94777.

### HASIL UJI NORMALITAS

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan sebagai distribusi non-normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang di lakukan oleh peneliti di dapatkan hasil bahwa nilai pertumbuhan penjualan sebesar  $0.248 > 0.05$  yang berarti bahwa data ini berdistribusi normal. Nilai konsentrasi kepemilikan sebesar  $0.003 < 0.05$  yang berarti bahwa data ini tidak berdistribusi normal. Nilai *leverage* sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa data ini tidak berdistribusi normal. Nilai ukuran perusahaan sebesar  $0.476 > 0.05$  yang berarti bahwa data ini berdistribusi secara normal. Nilai regulasi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa data ini tidak berdistribusi normal. Nilai implementasi *corporate governance* sebesar  $0.024 < 0.05$  yang berarti bahwa data ini tidak berdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2013) untuk menormalkan data penelitian dapat dilakukan transformasi data dengan menggunakan metode logaritma natural (Ln). Dihasilkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Ln**

		LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	LN_X5	LN_Y
N		35	35	35	35	25	35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	2.8841	-.5795	1.5981	2.9265	.0000	4.4650
	Std. Deviation	1.0959	.36560	1.1634	.11832	.00000 <sup>c</sup>	.07172
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.376	.240	.162		.269
	Positive	.116	.184	.234	.124		.112
	Negative	-.155	-.376	-.240	-.162		-.269
Kolmogorov-Smirnov Z		.918	2.225	1.419	.961		1.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.368	.106	.144	.314		.081
a. Test distribution is Normal.							

c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa nilai signifikan setelah dilakukan transformasi data dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai pertumbuhan penjualan (LN-X1) sebesar  $0.368 > 0.05$  yang berarti data berdistribusi secara normal. Nilai konsentrasi kepemilikan (LN-X2) sebesar  $0.106 > 0.05$  yang berarti data berdistribusi secara normal. Nilai *leverage* (LN-X3) sebesar  $0.144 > 0.05$  yang berarti data berdistribusi secara normal. Nilai ukuran perusahaan (LN-X4) sebesar  $0.314 > 0.05$  yang berarti data berdistribusi secara normal. Regulasi (LN-X5) tidak memiliki nilai karena tidak memiliki varians sehingga data tidak dapat

disimpulkan. Nilai implementasi *corporate governance* (LN-Y) sebesar  $0.081 > 0.05$  yang berarti data berdistribusi secara normal. Akan tetapi regulasi dalam penelitian ini mendapat perlakuan khusus bahwa data penelitian boleh tidak berdistribusi normal karena variabel ini menggunakan variabel dummy. Maka disimpulkan bahwa data penelitian ini bebas dari gejala normalitas serta asumsi pada penelitian ini terpenuhi.

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan koefisien inflasi varians (FIV) untuk memeriksa nilai toleransi. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan *Variance Inflation Factor* (FIV)  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan *Variance Inflation Factor* (FIV)  $> 10$  maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1(Constant)	58.982	4.006				14.725
Pertumbuhan Penjualan	.085	.024	.466	3.536	.002	.426	2.349
Konsentrasi Kepemilikan	20.823	3.346	.617	6.224	.000	.754	1.327
Leverage	.141	.134	.098	1.049	.305	.851	1.176
Ukuran Perusahaan	.567	.227	.284	2.502	.020	.574	1.742
Regulasi	3.158	1.195	.298	2.644	.015	.581	1.721

a. Dependent Variable:  
 Implementasi CG

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai toleran pertumbuhan penjualan  $0.426 > 0.1$  dan nilai VIF  $2.349 < 10.00$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai toleran konsentrasi kepemilikan  $0.754 > 0.1$  dan nilai VIF  $1.327 < 10.00$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai toleran *leverage*  $0.851 > 0.1$  dan nilai VIF  $1.176 < 10.00$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai toleran ukuran perusahaan  $0.574 > 0.1$  dan nilai VIF  $1.742 < 10.00$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai toleran regulasi  $0.581 > 0.1$  dan nilai VIF  $1.721 < 10.00$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas serta asumsi pada penelitian ini terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan yaitu uji glejser memiliki kriteria dimana nilai signifikansi harus lebih besar dari  $0,05$  agar terbebas dari heteroskedastisitas.



**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.097	1.866		-1.660	.112
Pertumbuhan Penjualan	.016	.011	.364	1.428	.168
Konsentrasi Kepemilikan	.419	1.501	.053	.280	.783
Leverage	-.062	.060	-.184	-1.024	.318
Ukuran Perusahaan	.215	.107	.442	2.004	.058
Regulasi	-.118	.536	-.048	-.221	.828

a. Dependent Variable: ABS

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pertumbuhan penjualan sebesar  $0.168 > 0.05$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi konsentrasi kepemilikan sebesar  $0.783 > 0.05$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi *leverage* sebesar  $0.318 > 0.05$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar  $0.058 > 0.05$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi regulasi sebesar  $0.828 > 0.05$  yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas serta asumsi pada penelitian ini terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.800	1.84559	1.589

a. Predictors: (Constant), Regulasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Implementasi CG

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji D-W pada tabel 4.6 diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.589. Nilai ini terletak di antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi serta asumsi pada penelitian ini terpenuhi.

### ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, dan ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap variabel dependen implementasi *corporate governance*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	58.485	4.250	
Pertumbuhan Penjualan	.084	.025	.460
Konsentrasi Kepemilikan	20.725	3.418	.614
Leverage	.135	.138	.094
Ukuran Perusahaan	.600	.244	.289
Regulasi	3.127	1.220	.295

a. Dependent Variable: Implementasi CG

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda pada table 4.7 diatas disimpulkan bahwa implementasi *corporate governance* = 58.485 + 0.084 (pertumbuhan penjualan) + 20.725 (konsentrasi kepemilikan) + 0.135 (*leverage*) + 0.600 (ukuran perusahaan) + 3.127 (regulasi) + e

## UJI HIPOTESIS

### Hasil Uji Signifikan Simultan (F)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	384.645	5	76.929	21.740	.000 <sup>a</sup>
Residual	74.309	21	3.539		
Total	458.954	26			

a. Predictors: (Constant), Regulasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Implementasi CG

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada tabel 4.8, nilai F sebesar 21.740 dengan signifikan F sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya variabel karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel implementasi *corporate governance*.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 <sup>a</sup>	.838	.800	1.88110

a. Predictors: (Constant), Regulasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan nilai R square menunjukkan angka 0.838 artinya 83.8 % implementasi *corporate governance* dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi sedangkan 16.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)**

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.485	4.250		13.761	.000
Pertumbuhan Penjualan	.084	.025	.460	3.396	.003
Konsentrasi Kepemilikan	20.725	3.418	.614	6.063	.000
Leverage	.135	.138	.094	.978	.339
Ukuran Perusahaan	.600	.244	.289	2.459	.023
Regulasi	3.127	1.220	.295	2.563	.018

a. Dependent Variable: Implementasi CG

Sumber Data: Data Diolah Output SPSS, 2021

**1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Implementasi *Corporate Governance***

Berdasarkan hasil uji pertumbuhan penjualan (X1) memiliki  $t_{hitung} = 3.396$  tingkat signifikansi = 0.003 dimana  $sig. < \alpha$  ( $0.003 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima, artinya secara parsial variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Berdasarkan  $t_{hitung}$  yang menunjukkan nilai sebesar = 3.396 dan signifikansi yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance*.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi masa lalu serta dapat dijadikan prediksi pertumbuhan masa depan. Pertumbuhan ini merupakan indikator permintaan serta daya saing perusahaan. Pada penelitian ini pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pengembangan hipotesis dalam penelitian ini yaitu teori agensi yang menjelaskan prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang semakin besar. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2017), dan Ramadhan & Laksito (2019) yang membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

**2. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Implementasi *Corporate Governance***

Berdasarkan hasil uji konsentrasi kepemilikan (X2) memiliki  $t_{hitung} = 6.063$  tingkat signifikansi = 0.000 dimana  $sig. < \alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1b}$  diterima, artinya secara parsial variabel konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  yang menunjukkan nilai sebesar = 6.063 dan signifikansi yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial dapat

disimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance*.

Semakin terkonsentrasi kepemilikan oleh pemegang saham mayoritas di perusahaan maka semakin dia dapat menguasai perusahaan dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu penggabungan lebih sedikit investor diperlukan untuk memudahkan kontrol perusahaan. Pada penelitian ini konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Laksito (2019) yang membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

### 3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Implementasi *Corporate Governance*

Berdasarkan hasil uji *leverage* (X3) memiliki  $t_{hitung} = 0.978$  tingkat signifikansi = 0.339 dimana  $sig. < \alpha$  ( $0.339 > 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_{1c}$  ditolak, artinya secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  yang menunjukkan nilai sebesar = 0.978 dan signifikansi yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05 maka secara parsial dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

Utang merupakan salah satu mekanisme dalam mengurangi masalah keagenan. Akan tetapi utang yang terlalu tinggi juga tidak disarankan. Perusahaan dengan utang terlalu tinggi akan mendapat pengawasan oleh kreditor lebih ketat dampak buruknya investor akan mengurungkan niatnya untuk menanamkan modal pada perusahaan. Pada penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Hal ini disebabkan karena *leverage* yang tinggi dalam struktur modalnya akan cenderung diawasi oleh prinsipal secara ketat, pernyataan ini juga dinyatakan dalam kontrak. Adanya kontrak tersebut dapat membuat perusahaan kurang memperhatikan implementasi *corporate governance*nya karena perusahaan telah mengangap adanya pengawasan dari pihak eksternal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Laksito (2019), dan Sari, et.al (2019) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

### 4. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Implementasi *Corporate Governance*

Berdasarkan hasil uji ukuran perusahaan (X4) memiliki  $t_{hitung} = 2.459$  tingkat signifikansi = 0.023 dimana  $sig. < \alpha$  ( $0.023 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{1d}$  diterima, artinya secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  yang menunjukkan nilai sebesar = 2.459 dan signifikansi yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance*.

Perusahaan dengan ukuran besar sering di konfirmasi secara lebih luas memiliki arus kas yang lebih stabil, sehingga di katakan dapat mengurangi risiko gulung tikar. Besar kecilnya perusahaan memiliki potensi terhadap baik buruknya kualitas implementasi *corporate governance*, karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih kompleks dari pada perusahaan kecil. Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bone & Ponto (2017), Ramadhan & Laksito (2019), dan Chandra dan Yusbardin (2020), yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

## 5. Pengaruh Regulasi Terhadap Implementasi *Corporate Governance*

Berdasarkan hasil uji regulasi (X5) memiliki  $t_{hitung} = 2.563$  tingkat signifikansi = 0.018 dimana  $sig. < \alpha$  ( $0.018 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel regulasi berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  yang menunjukkan nilai sebesar = 2.563 dan signifikansi yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance*.

Teori Regulasi adalah peraturan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung terjalannya hubungan yang serasi, seimbang, sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, budaya masyarakat setempat, untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungannya. Peneliti mengkualifikasi BUMN dan Non-BUMN karena regulasi BUMN dan Non-BUMN berbeda. Singkatnya regulasi untuk BUMN lebih kompleks karena perusahaan ini dibawah naungan negara, maka baik buruknya akan kembali ke negara. Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bone & Ponto (2017) yang membuktikan bahwa regulasi berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel independen yaitu: karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu: implementasi *corporate governance*.
2. Secara parsial pertumbuhan penjualan (X1) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).
3. Secara parsial konsentrasi kepemilikan (X2) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).
4. Secara parsial *leverage* (X3) berpengaruh negatif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).
5. Secara parsial ukuran perusahaan (X4) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).
6. Secara parsial regulasi (X5) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).

### Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Periode pengamatan dalam penelitian menggunakan rentang waktu yang singkat hanya 5 tahun dari periode 2015 sampai dengan periode 2019.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi dalam memprediksi implementasi *corporate governance*.

### Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tetap menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk hasil yang lebih kompleks dan bisa digeneralisasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama agar mendapat data yang lebih baik serta agar mendapat hasil yang lebih objektif.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan beberapa variabel bebas lainnya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *profitabilitas*, umur perusahaan sehingga hasil penelitian dapat lebih mampu memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *corporate governance*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barton, Sidney L., et al. (1989). An Empirical Test of Stakeholder Theory Predictions of Capital Structure. *Financial Management Association International*, Vol.18(No.1), 36–44.
- Chusaeri, N., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016*. 08(04), 1–11.
- Fandi La Ode Bone, S. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi FutureE*, 99–113.
- Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and A. W. K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Ownership and Financial Performance. *Journal Compilation*, 15(no.6), hal. 1453-1468.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillan, S. L., J. C. Hartzell, dan L. T. S. (2003). *Industries, Investment Opportunities, and Corporate Governance Structure*.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Edisi 5). BPFE-Yogyakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keli). BPFE-UGM.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id/>
- Klapper, L., dan L. (2002). Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets. *World Bank Working Paper*, hal. 23-64.
- Mouren Karnius Chandra dan Yusbardin. (2020). Pengaruh Firm Performance , Firm Size , Leverage , Investment Opportunities terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(3), 621–630.
- Novita Sari, Djoko Kristianto, D. S. P. A. . (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dan Umur Listing Terhadap Implementasi Good Corporate Governance (Survei pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 201). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2), 210–219.
- Nugroho, A. (2014). Peran Serikat Pekerja Dan Karyawan Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Administrasi Negara*, 3(no.1), 56–73.
- Ramadhan, I., & Laksito, H. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Corporate Governance : Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Corporate



- Governance Perception Index Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–14.
- Ramadhan, M. D. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi*, 06(08), 20–41.
- Suwito, E. dan A. H. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. SNA VIII*.
- The Indonesian Intitute for Corporate Governance. (2006). *Laporan Corporate Governance Perception Index 2005*. IICG.

- \*) **Putri Nabilah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- \*\*\*) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- \*\*\*\*) **Dwiyani Sudaryanti** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.